

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.¹

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Istilah cara ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional dalam penelitian adalah bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, bukan hasil mediasi. Empiris adalah bahwa kegiatan penelitian dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Adapun sistematis adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.³ Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.⁴

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, (Yogyakarta: Offset, Cet III, 2001), 1

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 23

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

⁴ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 63.

Adapun dalam kaitannya dengan hal ini, penulis paparkan prosedur penelitian yang tersusun sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (library research), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya.⁵ Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa Al Qur'an, hadis, kitab, maupun hasil penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis.

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut "metode penelitian naturalistic" karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; dan disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁶

Objek penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek, dan keluar dari objek relatif, tidak berubah.⁷

Penelitian ini merupakan studi mengenai teks yang termuat dalam buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqza Ahmad. Karena yang diteliti adalah teks tertulis, maka pendekatan yang digunakan berdasarkan penelitian

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002),9

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, cet II, 2012), 57.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian Kualitatif*, 57.

kepastakaan (*library research*). Studi kepastakaan (*library research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pendekatan *content analysis* (kajian isi), penelitian ini bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. *content analysis* (kajian isi) secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus.

Menurut *Holsti* dalam *Syamsul Ma'arif* menyatakan bahwa *content analysis* (kajian isi) adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. *Content analysis* dapat juga digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.⁸

C. Sumber data

Pada dasarnya, sumber data penelitian adalah bahan-bahan tulisan dan non-tulisan. Dalam hal ini, sumber data tertulis cukup signifikan dijadikan rujukan dalam penelitian ini, terutama untuk pembahasan tentang karya Riqza Ahmad mengenai memahami al-Qur'an dengan *mind map*. Dalam penelitian kepastakaan (*library research*) ini, sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut ;

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan

⁸ Syamsul Ma'arif, *Mutiara-Mutiara Dakwah KH HASYIM ASY'ARI*, (Bogor: Kanza Publishing, 2011), 7.

pertama.⁹ Atau data yang langsung yang berkaitan dengan obyek riset. Sumber data dalam penelitian ini adalah *buku Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* karya Riqa Ahmad.

2. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.¹⁰ Dalam studi ini data sekundernya adalah buku-buku yang mendukung penulis untuk melengkapi isi serta interpretasi dari kitab. maupun buku dari sumber data primer. Dalam hal ini, sumber data sekunder berupa tulisan-tulisan yang sudah mencoba membahas mengenai *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* Karya Riqa Ahmad dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder juga dengan teknik wawancara pada narasumber penulis buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* yakni Riqa Ahmad. Dengan begitu, hasil penelitian dan kajian yang dihasilkan nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan hasil yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian antara lain dilakukan melalui hasil wawancara dan dokumentasi.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308

a. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono menyebut, “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara dalam hal ini dapat disimpulkan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendalaman dalam kaitan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Namun begitu, teknik wawancara hendaknya perlu dilakukan secara terukur sesuai kebutuhan. Teknik ini mendasarkan laporan dari diri sendiri (*self-report*), atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini kepada narasumber penulis buku *Mind Map Al-Qur'an dan Ulum Al Qur'an* yakni Riqqa Ahmad.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel atau dapat dipercaya.¹³

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas merupakan derajat ketepatan antara data yang berada pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 316

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 329

reliabilitas, berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁴

Reliabilitas yang dipakai adalah keakuratan, yakni penyesuaian antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang telah dirumuskan. Di samping itu juga digunakan reliabilitas *interrater* (antar peneliti) jika penelitian dilakukan secara kelompok. Jika dilakukan sendiri, misalnya berupa skripsi, tesis dan disertasi, reliabilitas selalu berdasarkan ketekunan pengamatan dan pencatatan. Pengkajian yang cermat, akan berpengaruh pada kejelasan pencarian makna.¹²

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih data yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Ini akan berikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selepas mereduksi data adalah penyajian data. penyajian data paling sering digunakan untuk penelitian kualitatif ialah dengan teks berbentuk naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan alur kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 363-

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 334

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tentunya dapat dijadikan sebagai intisari dalam menjawab berbagai rumusan masalah yang diajukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif tentunya akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Dalam hal ini, peneliti perlu meninjau kembali hasil penelitian dengan catatan lapangan selama penelitian apakah sudah selaras ataukah belum, kemudian menarik simpulan dari setiap item tersebut. Dari uraian di atas, pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data merupakan sesuatu hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

